

LIKA LIKU DUNIA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI

Ni Nyoman Sritipayanti¹, Ida Bagus Putu Suryawan², Luh Putu Kirana Pratiwi,
S.P., M.Agb³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati
kirana.pratiwi@unmas.ac.id

Abstrak

Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Penyebaran virus yang sangat cepat hampir di semua negara - negara di dunia telah membuat perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dunia perekonomian semakin lemah, hubungan sosial semakin menurun yang menyebabkan kurangnya interaksi dan kepedulian terhadap sesama. Semuanya telah merasakan dampak dari virus covid 19 ini, terutama pada dunia pendidikan. Akibatnya para siswa dituntut untuk belajar dirumah bersama orang tua dengan guru mengarahkannya melalui media sosial. Siswa, guru dan orang tua dipaksa untuk cepat beradaptasi dengan sistem belajar daring yang memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dimana pandemi ini berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri, belajar secara daring (dalam jaringan).

Kata-kata kunci : Pandemi, Covid 19, Pendidikan, Daring

Pendahuluan

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu virus corona yang akrab disebut Covid 19, hampir semua aspek

kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, mendebarkan seluruh isi dunia.

Sudah hampir 2 tahun pandemic covid-19 yang melanda dunia sudah mengubah system kehidupan manusia disegala aspek, termasuk dunia pendidikan. Kita harus siap menghadapi perubahan, karena cepat atau lambat pendidikan akan megalami perubahan drastic yang akibatnya pandemic covid-19. Adanya kebijakan yang harus melakukan work from home (WFH), social distancing, dan mengharuskan masyarakat harus tetap dirumah, samapai bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah.

Saat ini pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh lembaga-lembaga pendidikan, hal ini dilakukan sebagai upaya-upaya pencegahan penularan virus corona atau covid 19 ini. Hal ini tentunya berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri, belajar secara daring (dalam jaringan).

Kondisi seperti ini menuntut lembaga pendidikan melakukan inovasi lebih dalam proses pembelajaran. Saat ini, pemerintah pusat telah mengeluarkan kebjakankebijakan, salah satunya meliburkan pembelajaran secara langsung, hal ini di lakukan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 yang berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini di tuntut untuk belajar secara daring. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan gurunya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan system komunikasi untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Karena pendemi semua yang dijadwalkan telah sirna, banyak sekali kurang dalam pembelajaran jarak jauh ini. Pembelajaran jarak jauh ini ada siswa, guru dan orang tua harus bekerja sama untuk menumbuhkan semangat belajar yang tinggi serta mencari masalah

solving dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Jadi diharapkan seluruh Siswa harus tetap belajar dimasa pandemic covid-19 ini guna menjawab semua tantangan menuju era Revousi industry 4.0 dan menghasilkan output kemandirian siswa dalam belajar saat disekolah maupun di luar sekolah.

Metode

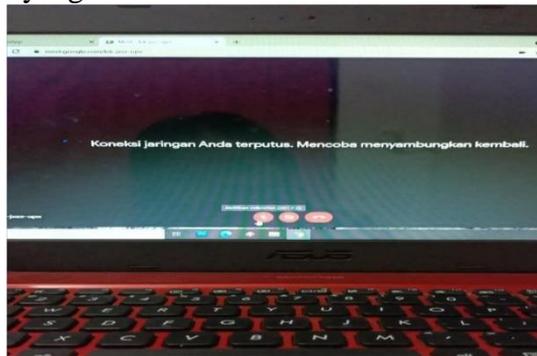
Metode yang dipakai dalam penelitian yang satu ini adalah metode yang bersifat Kualitatif (Sugiyono, 2013). Maksudnya, jenis metode penelitian yang dapat menjelaskan sesuatu yang berdasar kepada data dan angka yang dipakai untuk penelitian. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian pustaka (library research) (Danandjaja, 2014), yang artinya pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran data serta informasi melalui dokumen-dokumen yang tersedia, baik dokumen yang bersifat tertulis seperti foto dan gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan penelitian ini sendiri. Data-data yang disertakan oleh peneliti merupakan data banyaknya dokumentasi dari sumber yang dianggap kredibel, dimana data ini diperoleh langsung oleh mahasiswa yang melakukan aktivitas daring di Universitas Mahasaraswati.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru pun dituntut untuk bisa mengelolah, mendesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan

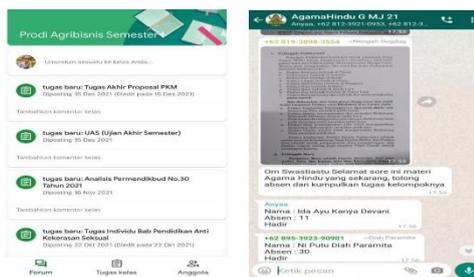
pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut.

Bukan hanya itu saja, dalam penerapan belajar online ini, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dipicu oleh beberapa faktor : Pertama, tidak semua siswa memiliki laptop dan hanya mengandalkan smartphone dan memiliki jaringan yang tidak memadai atau koneksi yang buruk.



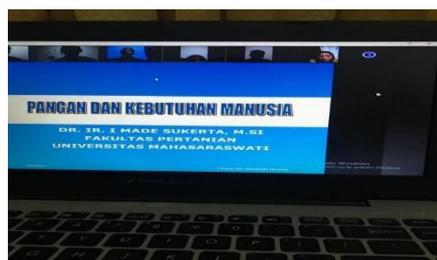
Gambar proses pembelajaran daring yang terganggu koneksi jaringan yang buruk.

Kedua, kurangnya interaksi fisik antara guru dan siswa karena dalam pembelajaran online siswa hanya diberikan tugas melauai via whatsapp dan Classroom. Kebanyakan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas dikarenakan tidak ada penjelasan-penjelasan awal dari guru tentang tugas yang dibebankan tersebut.



Gambar proses pembelajaran via Classroom dan Gambar proses pembelajaran via Whatsapp

Ketiga, Pertemuan pembelajaran biasanya dilakukan di beberapa aplikasi audio visual seperti via Zoom dan Google Meeting dan sama sekali belum bertemu secara langsung antara siswa dan pengajar.



Gambar proses pembelajaran Via Zoom

Kesimpulan

Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp dan Media Zoom, Google Meet serta Classroom. Terdapat kendala guru dalam melakukan pembelajaran daring kepada siswa diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru karena tidak bertatap muka langsung dan guru sulit untuk memantau perkembangan belajar siswa. Faktor utama yang lebih penting lagi adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki komputer sebagai media pembelajaran menggunakan daring dan hanya mengandalkan Smartphone. Selain itu faktor yang lain adalah paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa dan gangguan koneksi jaringan di beda-beda daerah.

Ucapan Terimakasih

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ilmiah yang berjudul “Lika Liku Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi”.

Artikel ilmiah ini tidak terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Ibu Luh Putu Kirana Pratiwi, S.P, M.agb. selaku Pendamping Akademi Agribisnis Universitas Mahasaraswati.
- 2) Ni Nyoman Sritapayanti, selaku Anggota Peneliti Artikel Ilmiah dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahasaraswati
- 3) Ida Bagus Putu Suryawan, selaku Anggota Peneliti Artikel Ilmiah dan Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Maharaswati

Penulis hanya dapat berdoa semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

Sumber website/ halaman online

Rizka Setianingsih, S.Pd. Bdkbandung Kemenag.2021. dilema pendidikan di masa Pandemi, 2021. URL: <https://bdkbandung.kemenag.go.id/berita/dilema-pendidikandi-masa-pandemi> Diakses tanggal 10 Januari 2022

Mk Huda. Sdn Ketapanrame1, 2021. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Solusi atau Masalah. 2022. URL: <https://www.sdnketapanrame1.sch.id/berita/detail/148274/pembelajaran-daring-dimasa-pandemi-solusi-atau-masalah/> Diakses tanggal 10 Januari 2022